

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

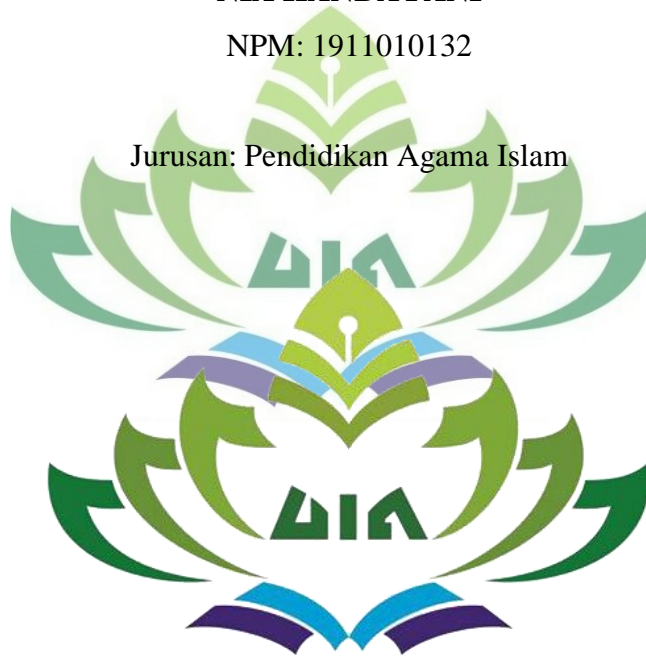
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

NIA HANDAYANI

NPM: 1911010132

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

NIA HANDAYANI

NPM: 1911010132

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Prof.Dr.H.Chairul Anwar, M.Pd.

Pembimbing II : Dra.Uswatun Hasanah, M.Pd.I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Oleh:

Nia Handayani

Moderasi beragama merupakan kunci terpeliharanya toleransi dan kerukunan, baik tingkat lokal, nasional maupun global. Menolak ekstremisme dan liberalisme dalam beragama adalah kunci keseimbangan, demi terpeliharanya peradaban dan terciptanya perdamaian. Dengan cara ini lah masing-masing umat beragama dapat saling menghormati, menerima perbedaan, serta hidup bersama dalam damai dan harmoni. Penelitian ini dilakukan karena penyebaran paham-paham ekstrem, liberal, serta intoleran tidak hanya mengarah pada masyarakat umum saja, melainkan kalangan pelajar yang menjadi sasaran empuk dalam penyebarannya. Dikarenakan mahasiswa yang berusia relatif muda yang masih dalam tahap mencari jati diri dan rendahnya penguasaan keagamaan peserta didik yang berusia sangat relatif muda yang masih dalam tahap pencarian jati diri, dan rendahnya pengetahuan keagamaan peserta didik sehingga mudah terpengaruh terhadap paham-paham tersebut. SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara ialah sekolah yang berada di bawah naungan pemerintah yang menjadi wadah sebagai pusat pematangan akidah, pengembangan ilmu dan tradisi keislaman, amal shaleh, akhlak mulia bagi peserta didik. Disini lah peran SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara sangat penting dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil analisis penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara ialah dengan cara memberikan pendalaman pengetahuan agama, selektif terhadap tenaga pengajar, penanaman komitmen kebangsaan dan penanaman toleransi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara serta observasi penelitian terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.

Kata Kunci: Menanamkan Sikap, Moderasi Beragama, dan Peserta Didik

ABSTRACT

EFFORTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER IN INSTRUDING ATTITUDE OF RELIGIOUS MODERATION IN CLASS STUDENTS VII IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 2 KOTABUMI NORTH LAMPUNG

By: Nia Handayani

Religious moderation is the key to maintaining tolerance and harmony, both at the local, national and global levels. Rejecting extremism and liberalism in religion is the key to balance, for the maintenance of civilization and the creation of peace. In this way, each religious community can respect each other, accept differences, and live together in peace and harmony. This research was conducted because the spread of extreme, liberal, and intolerant notions did not only target the general public, but also students who were an easy target for their spread. This is because students who are relatively young are still in the stage of searching for identity and the low religious knowledge of very young students who are still in the stage of searching for identity, and the low level of religious knowledge of students so that they are easily influenced by these understandings. SMP Negeri 2 Kotabumi North Lampung is a school under the auspices of the government which is a place as a center for maturation of faith, development of Islamic knowledge and traditions, good deeds, noble character for students. This is where the role of SMP Negeri 2 Kotabumi North Lampung is very important in instilling an attitude of religious moderation in students. The purpose of this study is to find out the efforts made by the teacher in instilling an attitude of religious moderation in students. This research is a research with a qualitative approach. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. From the results of this research analysis, it can be concluded that the efforts made by Islamic Religious Education teachers in instilling an attitude of religious moderation in class VII students at SMP Negeri 2 Kotabumi North Lampung are by providing deep religious knowledge, being selective about teaching staff, inculcating national commitment and cultivating tolerance. This is in accordance with the results of interviews and research observations related to activities carried out at SMP Negeri 2 Kotabumi, North Lampung.

Keywords: Instilling Attitudes, Religious Moderation, and Learners



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Alamat: Jl. Let.Kol. H.EndroSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Handayani
NPM : 1911010132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara**" adalah benar-benar skripsi hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya oranglain terkecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, April 2023
Yang Membuat Pernyataan



Nia Handayani
NPM.1911010132



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN SIKAP MODERASI
BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS
VII DI SMP NEGERI 2 KOTABUMI LAMPUNG
UTARA**

Nama

: NIA HANDAYANI

NPM

: 1911010132

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101987031001

Pembimbing II

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

NIP. 196812051994032001

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.

NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara”** disusun oleh NIA HANDAYANI NPM. 1911010132, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 26 Juli 2023.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: DR. Yuberti, M.PD. (.....)

Sekretaris

: Ais Isti'ana, M.PD (.....)

Penguji Utama

: Saiful Bahri, M.PD.I (.....)

Penguji Pendamping I

: Prof.Dr.H.Chairul Anwar, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II

: Dra.Uswatun Hasanah, M.Pd.I. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۞

"Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan" agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu....."

(QS. Al-Baqarah (2): Ayat 143)¹



¹ Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.2019

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktunya. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Ayahku A.Zayadi Marzuki S.Pd.I dan Ibuku Siti Maryam, yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan dan juga mendidik saya hingga seperti ini, yang senantiasa memberikan dukungan besar dalam hidup saya baik secara moral maupun material dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta tidak putus men do'akan dan motivasinya sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kakak-kakaku Ade Affan Fathullah, Avin Ria Subekti, Irma Octavia, Kiki Hardiyansyah, dan Arasy Safitri yang selalu mendukung dan menyemangati saya untuk bersama menggapai cita-cita, serta keluarga besar yang telah mendukung saya dengan do'a dan senantiasa memberikan senyuman dan dukungannya.
3. Keponakanku Ghufran Pradana Al-Fallatan, Arumi Nasya Razeta, dan Keysa saquena yang telah senantiasa menghibur dan memberikan senyuman.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Nia Handayani, lahir di kotabumi, lampung utara pada tanggal 17 Mei 2001. Penulis merupakan putri ke 4 dari 4 bersaudara. Buah hati dari Ayahanda A.Zayadi Marzuki, S.Pd.I. dan Ibunda Siti Maryam.

Sebelum memasuki jenjang perguruan tinggi penulis mengawali pendidikan formal di RA Al-fath Al-Islamiyah kotabumi lampung utara pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah pada tahun 2013. Di bangku madrasah penulis aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler diantaranya, Qosidah, Pramuka, dan Paskibraka. Kemudian, penulis melanjutkan SMP di SMP Negeri 2 Kotabumi lampung utara. Pada tahun 2016 di bangku SMP penulis aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler diantaranya Rohis, Pramuka dan Osis. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2019 dengan mengambil jurusan akuntansi dan lembaga keuangan. ketika duduk di bangku SMK penulis aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler di antaranya Rohis dan *Marching Band*. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2019.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan selama 40 hari. Selain itu penulis juga telah menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Smanda (SMA Negeri 2 Bandar lampung) yang bertepatan di Jl. Amir Hamzah 1 No.01, Gotong Royong, Kecamatan. Tanjung. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung pada tahun 2022 selama 40 hari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT, hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Upaya Guru Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara”. Yang di susun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah kita nantikan Syafaatnya di yaumul akhirat kelak.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. dan Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II atas ketersediaannya dalam memberikan bimbingan dan arahan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini .
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan hingga selesai.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
7. Ibu Lasina S.Pd. M.M. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara, Serta keluarga besar SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara yang telah memberikan penulis banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis untuk kedepannya.
8. Sahabat-sahabat di UIN Raden Intan Lampung: Agustina Nur Latifah, Nia Fadillah, Intan Adelia Rizki, Putri Amalia Maharani, Sofie Aisyah Sabila, Nelsa Umi Saputri, Putri Handayani, Arin Piah Napisah, Deni Joko Herianto, Fikri Ahmad Affandi, dan Wahyu Widodo yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Teman-teman PPL SMA Negeri 2 Bandar Lampung yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 19, Khususnya kelas B yang memberikan dukungan, Do'a serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut menjadi amal dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna menghasilkan karya yang baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini memberikan sumbangsih yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin ya Robbal 'Alamiin.



Kotabumi, 14 Februari 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nia Handayani', with a small star symbol at the end of the signature.

Nia Handayani
NPM. 1911010132

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACK.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Sikap	24
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	24
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	28
3. Metode Guru PAI dalam menanamkan Sikap	30
4. Strategi Guru PAI dalam menanamkan Sikap	34
5. Indikator Upaya Guru PAI.....	35
B. Sikap.....	38
1. Pengertian Sikap	38
2. Struktur Sikap	39
3. Menanamkan dan Perubahan Sikap.....	39
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Manusia	41

C. Moderasi Beragama	42
1. Pengertian Moderasi Beragama	42
2. Prinsip Moderasi Beragama.....	44
3. Klasifikasi Moderasi Beragama.....	46
4. Ciri-ciri Moderasi Beragama	48
5. Indikator Moderasi Beragama Siswa	49
BAB III DESKRIPSI OBJEK.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
1. Letak Geografis SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara	51
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.....	51
3. Tujuan SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara	52
4. Struktur Organisasi Sekolah	53
5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Kotabumi	54
6. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.....	57
7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara	57
B. Penyajian Fakta dan Penelitian.....	59
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	62
A. Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara	62
1. Strategi Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.....	63
2. Metode Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.....	64
B. Analisis Data.....	74
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Rekomendasi	74

SUMBER RUJUKAN

REKOMENDASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	54
Tabel 2 Jumlah Guru Berdasarkan Mata Pelajaran Yang Diampu Dan Kepemilikan Sertifikat Pendidik	54
Tabel 3 Jumlah Guru Berdasarkan Kualifikasi Akademik, Status Dan Gender	55
Tabel 4 Jumlah Guru Mata Pelajaran yang telah mengikuti Pelatihan Implementasi Kurikulum KTSP	55
Tabel 5 Jumlah Guru Mata Pelajaran Berdasarkan Gender dan Usia	56
Tabel 6 Kebutuhan Guru sesuai dengan latar belakang pendidikan atau Kepemilikan Sertifikat Pendidikan	56
Tabel 7 Data Siswa Dalam 3 tahun Terakhir	57
Tabel 8 Data Ruang Kelas	57
Tabel 9 Ketersediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan	58
Tabel 10 Data Ruang Lain	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Turniti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menjelaskan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara”. Maka dari itu perlu untuk mengantisipasi terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya Menurut KBBI adalah bentuk pengarahannya saat kegiatan diusahakan kedalam bentuk pikiran maupun tenaga, demi mencapai tujuan yang ditentukan. Kemudian upaya memiliki banyak arti diantaranya ikhtiar, akal maupun usaha demi terwujudnya sesuatu dan jalan keluar dalam melakukan pemecahan masalah yang di alami.

Menurut Zakiah Daradjat, guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan perannya dalam membimbing siswanya, ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, selain itu perlu diperhatikan pula bahwa ia memiliki kemampuan dan kelemahan.²

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk menyampaikan dan membangun nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa/i. Sehingga siswa/i dapat mengerti, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

² Zakiah Daradjat,dkk,*Metodologi Pengajaran Agama islam*. (Jakarta: bumi Aksara,1996),Hal.266

³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006).Hal.130

2. Menamkan Sikap

Menamkan Sikap adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai sikap kepada peserta didik disekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan. Penanaman sikap ini juga dapat dimaknai sebagai *“the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development”*.⁴

3. Moderasi Beragama

Moderasi Beragama merupakan suatu cara pandang pemeluk agama yang tidak ekstrim dalam memeluk agama dan mampu menerima perbedaan tanpa menghilangkan atau mengurangi kualitas iman dalam agama yang dianutnya.⁵

4. Peserta Didik

Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik. Peserta didik ini juga merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif, intelektual, afektif dan psikomotorik.

5. SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara

Siswa yang dimaksud disini adalah siswa/i atau peserta didik yang bersekolah di SMP Negeri 2 Kotabumi yang mana sekolah ini adalah milik pemerintah dan dibawah instansi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bertempat di Jalan Abung Raya Timur No. 660 Kotabumi Lampung Utara.

Berdasarkan definisi teori diatas, maka maksud dari judul skripsi ini adalah sebagai suatu penelitian lapangan tentang usaha/ upaya yang dilakukan oleh suatu guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII yang ada di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara, maksudnya adalah sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan

⁴ Jurnal Suprapti, M.Pd., *Strategi dan peran pendidikan dalam menanamkan sikap disekolah*, (kalimantan barat 2020) (Diakses pada tanggal 14 Januari 2023)

⁵ Kementerian Agama RI, *“Moderasi Beragama”*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. 2019, Hlm. 1

di laksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Sehingga dengan adanya upaya guru dalam menanamkan sikap moderasi beragama siswa ini diharapkan semakin meningkat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik baik itu di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan berbangsa dan bernegara adalah menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan membangun kesejahteraan hidup bersama seluruh warga negara dan umat beragama. Sebagaimana yang telah tergambar dalam pancasila yaitu Bhineka Tunggal Ika, ,meski berbeda tetapi tetap satu. Namun bukan hal yang mudah untuk mencapai persatuan dan kesatuandengan tetap menjunjung tinggi perbedaan dan keragaman. Hambatan yang cukup berat untuk mewujudkan kearah keutuhan dan kesejahteraan adalah masalah kerukunan hidup umat beragama.⁶

Indonesia merupakan negara multikultural, di mana di dalamnya terdapat beragam suku bangsa dan agama. Di indonesia terdapat 6 agama yang diakui oleh negara, diantaranya adalah: Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghuchu. Namun agama islam yang menjadi agama mayoritas di indonesia. Dari beragamnya agama di indonesia tersebut. Pada satu sisi menjadi modal kekayaan budaya dan memberikan keuntungan bagi bangsa indonesia karena dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi yang sangat kaya bagi proses demokrasi di indonesia. Namun disisi lain, keberagaman masyarakat dalam hal agama tersebut juga merupakan kerawanan sosial, apabila penanaman sikap moderasi beragama tidak tertata dengan baik.

Beberapa konflik yang sering muncul dalam hubungan antar dan inter umat beragama seperti tidak ada rasa saling menghormati antar umat beragama seperti tidak ada rasa saling menghargai antar umat beragama, fitnah, saling menuduh dan menyalahkan satu sama lain baik itu dengan orang yang seagama ataupun beda agama.

⁶ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragam*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI,2019)Hal.5

Kemudian munculnya sekelompok radikalisme yang menghebohkan akhir-akhir ini. Kelompok radikal yang intoleran sangat mudah dalam mengkafirkan seseorang dan memudahkan mengbid'ahkan siapapun, sehingga konflik dan permusuhan dimunculkan di dalam kelompok yang memiliki kesepahaman tak sama.⁷ Radikalisme adalah sebuah aliran yang memiliki pemahaman keras, sehingga beranggapan bahwa dirinya merasa benar dari yang lainnya sampai orang radikal melakukan pendirian tentang tempat ibadah yang khusus. Ajaran tersebut di dalam islam bertolak belakang karena bertentangan karena sejatinya islam memiliki sifat yang universal, penyebar persaudaraan, penyebar perdamaian, serta memiliki toleransi.

Pandangan toleransi menjadi penting untuk ditanamkan kepada peserta didik secara implisit maupun eksplisit. nilai-nilai toleransi memang sudah ada dalam kurikulum pendidikan kita. Namun hal tersebut tidak secara tegas diajarkan. Maka dari itu pentingnya Pendidikan ini bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia baik secara lahir maupun batin dan mampu mengabdikan segala amal perbuatannya untuk mencari keridhoan Allah SWT. Tujuan dari menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik ini untuk memperoleh pengalaman yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah baru dalam kehidupan perorangan dan bermasyarakat. tujuan menanamkan sikap ini tidaklah ditentukan oleh kegiatan dipendidikan, tetapi terdapat dalam setiap proses pendidikan. Oleh karena itu pentingnya peserta didik untuk menanamkan sikap moderasi beragama ini agar bisa saling menghargai antar beragama dan suku.

Seperti firman Allah QS. Al-Anbiya ayat 107:

⁷ KH. Khairuddin Tahmid, *Buletin Al-Ukhwah: Urgensi Madrasah Da'i Wasathiyah MUI*, Edisi 23 juni, (Lampung: Komisi Dakwah MUI Lampung, 2018), Hal. 1

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”(QS. Al-Anbiya 21: Ayat 107)⁸

Makna dari Q.S Al-Anbiya ayat 107 ini yaitu tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad yang membawa agamanya itu, tidak lain adalah memberi petunjuk dan peringatan agar mereka bahagia di dunia dan di akhirat. Rahmat Allah bagi seluruh alam meliputi perlindungan, kedamaian, kasih sayang dan sebagainya, yang diberikan Allah terhadap makhluknya. Baik yang beriman maupun yang tidak beriman termasuk binatang dan tumbuh-tumbuhan. Jika dilihat sejarah manusia dan kemanusiaan, maka Agama Islam adalah agama yang berusaha sekuat tenaga menghapuskan perbudakan dan penindasan oleh manusia terhadap manusia lainnya.

Dengan demikian moderasi beragama merupakan sebuah jalan tengah di tengah keberagaman agama di Indonesia. Moderasi beragama merupakan budaya nusantara yang berjalan seiring, dan tidak saling menegasikan antara agama dan kearifan lokal (*local wisdom*). Tidak saling mempertentangkan namun mencari penyelesaian dengan toleransi.

Dalam UU.No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencakup semua aspek dalam dunia pendidikan, baik aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

⁸ Departemen Agama, Al-qur'an dan Terjemah, Cet. Ke.1 (Jakarta: Hati Emas, 2014). Hal.331

⁹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2019).

Aspek yang ketiga ini penting dalam proses pendidikan, jika aspek psikomotorik tercapai dengan baik, maka kedua aspek lainnya akan baik pula. Karena secara otomatis kedua aspek tersebut berfungsi sebagai pendorongnya.¹⁰

Dengan tercapainya tujuan Pendidikan, maka dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan berbagai faktor yang sesuai dengan rumusan beberapa tujuan. Sejauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar, dapat dilihat dari daya serap anak didik dan prestasi keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus.¹¹

Pendidikan kita saat ini banyak mengalami kelemahan, khususnya pendidikan agama islam, pernyataan ini ditegaskan oleh mantan Menteri Agama RI. Muhammad Maftuh Basyuni, pendidikan agama yang berlangsung saat ini cenderung lebih mengedepankan aspek kognitif (Pemikiran) dari pada aspek afektif (rasa) dan psikomotorik.¹²

Dari kutipan diatas menggambarkan bahwa proses pendidikan saat ini kurang memberikan tekanan pada pembentukan karakter atau sikap, tetapi lebih pada hafalan materi serta pemahaman kognitif. Kemudian proses pembelajaran hanya bersifat pembelajaran dikelas, kurang merealisasikan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang - Undang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “ Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹³

Kemudian jika kita lihat tujuan Pendidikan Agama Islam dan pengajaran di sekolah adalah:

¹⁰ Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*. Yogyakarta: DIVA-Pres).hlm.9-10

¹¹ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Ircisod 2017), Hlm.218

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya,2006),Hal.66

¹³ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Bandung:Citra umbara,2003),hal.7

1. Membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.
2. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian pemupukan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
3. Sehingga bisa mewujudkan manusia indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis berisiplin, bertoleransi (*tasamuh*) menjaga kerohanian secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama komunitas sekolah. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah perlu mengatur dan membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Hal tersebut dilakukan dengan cara menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik, kemudian suasana beragama disekolah dengan dibiasakan maka peserta didik akan terus mengamalkannya dengan baik, baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Khususnya pada sekolah umum banyak kita temukan bahwa menanamkan sikap moderasi beragama disekolah masih jauh dari apa yang diharapkan, pemahaman tentang pembelajaran agama islam dipahami secara persial yang hanya dilihat dari aspek luar dan simbolnya saja.

Visi dan misi diperlukan ketika melakukan pengelolaan dalam agama, sehingga mampu menciptakan sebuah kedamaian maupun kerukunan ketika kehidupan beragama dijalankan dengan menghargai sebuah penafsiran dan pemahaman yang berbeda, moderasi agama yan diutamakan, serta tidak terjebak di tindakan kekerasan, sikap ekstrem dan intoleran islam sebagai suatu agama, memiliki sejarah panjang pertemuan dengan agama-agama lain. Sikap keterbukaan islam dalam menerima keberbagan budaya dan komunitas lain dapat menjadi

acuan bernegara dan berbangsa semangat multikultural yang terbuka, inklusif, dan toleran. inilah yang saat ini dibutuhkan bangsa Indonesia.¹⁴

Dalam hal ini peserta didik yang menjadi salah satu komponen penting yang berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan sikap moderasi beragama ini. Peserta didik lah yang akan menjadi generasi penerus atau sebagai komponen utama penerus pembangunan oleh karena itu perlu dibekali dengan berbagai kompetensi. Bukan hanya kompetensi intelektual yang ditandai dengan kemampuan untuk menjalankan nalar dan pemikirannya, tetapi juga membutuhkan kompetensi moral yang ditunjukkan oleh perilaku yang sejalan dengan kaidah, norma, kepribadian dan jati diri bangsa. Karena pintar tidak cukup, namun harus berperilaku dan berkarakter baik. Sesuai penelitian (Irfham, 2015) yaitu sebuah pemahaman agama yang eksklusif dan sempit akan lebih cenderung keragaman tidak diterimanya dan mudah tertutup.

Selain itu dilihat dari latar belakang pendidikan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara, semuanya tidak dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), dimana telah mempunyai pendalaman akan pemahaman, serta pengetahuan agama. Akan tetapi banyak juga peserta didik kelas VII ini berasal dari lulusan Sekolah Dasar (SD) yang masih memiliki keterbatasan akan pengetahuan sikap moderasi beragama.

Seperti halnya pada suatu kasus yang pernah saya temukan pada saat melakukan pra-survei di sekolah SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara ini ialah

1. Pada saat saya melakukan pra-survei di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara saya bertemu dengan seorang murid yang bernama Ilham yang sedang mengejek temannya yang bernama Ani pada saat waktu istirahat di sekolah, dikarenakan Ani berbeda keyakinan dengan Ilham
2. Pada saat melakukan pra-survei di dalam kelas VII saya bertemu dengan peserta didik yang bernama Ali yang pada saat itu ia sedang bermain Rubik dan ia pun tidak

¹⁴ Chairul Anwar, Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21. (Yogyakarta: DIVA press), hlm.19

mendengarkan apa yang dijelaskan oleh gurunya didalam kelas pada saat pembelajaran Pendidikan agama Islam sedang berlangsung.

3. Pada saat melakukan pra-survey didalam kelas VII saya bertemu dengan peserta didik yang tidak mengerjakan tugas latihan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bernama dewi iya duduk dibagian belakang kelas bersama temannya bernama tika, mereka mengobrol pada saat jam pelajaran sedang berlangsung dan mereka pun tidak mengerjakan latihan yang disuruh oleh gurunya.

Sejalan dengan uraian permasalahan diatas sikap moderasi beragama, dan dalam rangka mengantisipasi suatu perubahan global yang terjadi pada persaingan pasar bebas, serta tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin canggih, tetapi masih berpegang teguh dalam nilai-nilai keagamaan. Sebagai sekolah yang mempunyai sikap peduli terhadap pengembangan dan potensi siswa/i SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara bertujuan mewujudkan sekolah unggul yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi iman dan taqwa serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan melakukan hubungan timbal balik lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras dan budaya.

Kondisi peserta didik yang multikultural tersebut sangat berpotensi menimbulkan perpecahan dan pertikaian serta sikap intoleran. Sikap intoleran yang berpotensi muncul dikalangan pelajar seperti mengganggu pemeluk agama yang sedang beribadah, tidak menghormati dan menghargai keyakinan yang dianut oleh orang lain, memaksa pemeluk agama lain untuk mengikuti pelajaran agama yang dianutnya. Dampak dari semua itu akan membuat peserta didik tidak aman dan nyaman disekolah oleh karena itu, upaya dari seluruh pihak utamanya guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan untuk menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik.

Hal itulah yang melatar belakangi penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama pada Peserta

Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara”, hal ini bisa mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan cara meningkatkan suatu keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga bisa menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁵

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan dimensi-dimensi yang menjadi pusat perhatian yang akan di bahas secara mendalam dan tuntas. Berdasarkan permasalahan yang terdapat di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara khususnya pada kelas VII maka penelitian ini difokuskan pada “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara ”

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas maka sub Fokus dari penelitian ini yaitu:

1. Metode apa saja yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara?
2. Bagaimana Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap moderasi beragama peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara?

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan dan untuk memudahkan dalam pembahasan. Maka rumusan masalah yaitu:

¹⁵ Hasil Wawancara Penulis Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ketika Pra Penelitian di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara

1. Metode apa saja yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara?
2. Bagaimana Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Upaya dari Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini akan ditemukan Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru dan peserta didik SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah tentang penentu peran pembelajaran, prosedur penilaian atau prosedur yang lainnya dalam menanamkan sikap moderasi beragama terhadap peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara. dan diharapkan dapat memahami benar makna dari moderasi beragama, dan outputnya bagi peserta didik menjadi peserta didik yang mencerinkan islam yang sesungguhnya, yaitu kedamaian terhadap semua orang.

- b. Bagi peneliti: dapat memperoleh wawasan serta untuk menambah pengetahuan tentang upaya guru pendidikan islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa rujukan referensi hasil penelitian yang di ambil berdasarkan topik. Referensi ini dijadikan sebagai acuan atau perbandingan untuk mencari sisi lain yang penting untuk diteliti supaya tidak terjadi pengulangan terhadap peneliti sebelumnya.

Untuk menghindari kesamaan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, berikut maka peneliti melakukan terhadap penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yunida tentang “Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua di Perum Way Huwi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. “Perbedaannya dengan skripsi terdahulu dan skripsi peneliti adalah fokus di objek kajiannya yang menggunakan pembentukan sikap melalui peran orang tua” persamaan penelitian ini dan peneliti yaitu suatu kajian yang menjelaskan tentang sikap toleransi.”¹⁶
2. Jurnal yang ditulis oleh Yunus dan Arhanuddin Salim tentang “Eksistensi Moderasi Islam dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA.”*Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9 9, No.2, 2018.¹⁷ Perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti ialah peneliti terdahulu meneliti tentang keberadaan moderasi islam pada kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di suatu SMA *Al-Tadzkiyyah*, yang

¹⁶ Yunida, “*Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua di Perum Way Huwi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*. “ Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung (Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2017)

¹⁷ Yunus dan Arhanuddin Salim tentang “*Eksistensi Moderasi Islam dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA*, (*Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No.2, 2018)

pembahasannya kebanyakan adanya tentang keberadaan moderasi islam sedangkan persamaannya dengan peneliti ialah kajiannya yang sama tentang moderasi”

3. Skripsi yang di tulis Habibur Rohman NS tentang “Upaya Membentuk Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa di UPT Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung”. UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Prodi Pendidikan Agama Islam.¹⁸ Perbedaan dan persamaan skripsi ini dengan peneliti ialah peneliti lebih spesifik meneliti tentang upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi bearagama di sekolah. Sedangkan skripsi ini lebih spesifik tentang membentuk sikap moderasi yang ada pada mahasiswa di UPT Ma’had Al-Jami’ah.
4. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Idris Nasution, (2021). Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Islam Kepada Peserta didik Di SMP N 06 Siak Hulu Kampar membahas mengenai tentang pentingnya seorang guru dalam membimbing dan mengawasi serta memotivasi peserta didik . berbeda dengan penelitian yang diambil penulis karena pembahasan penulis lebih spesifik kepada upaya guru PAI dan menanamkan sikap moderasi beragama.¹⁹.
5. Jurnal yang ditulis oleh Hamdi Abdul Karim tentang “Implementasi Moderasi pendidikan Islam Rahmatanlill’Alamin dengan Nilai-Nilai Islam.”RI’AYAH: Jurnal Sosial dan Keagamaan. Vol.4,No.01.2019. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yaitu terhadap kajiannya implementasi moderasi pendidikan islam rahmatanlil’Alamin. Sedangkan persamaannya jurnal ini dengan peneliti ialah tentang moderasi yang diteliti dengan peneliti sekarang²⁰

¹⁸ Habibur Rohman NS tentang “*Upaya Membentuk Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa di UPT Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung*”. UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Prodi Pendidikan Agama Islam

¹⁹ Muhammad Idris Nasution, *Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Islam Kepada Peserta didik Di SMP N 06 Siak Hulu Kampar* 2021

²⁰ Hamdi Abdul Karim tentang “*Implementasi Moderasi pendidikan Islam Rahmatanlill’Alamin dengan Nilai-Nilai Islam.*” .RI’AYAH: Jurnal Sosial dan Keagamaan. Vol.4,No.01.2019.

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Berikut ini adalah penjabaran metode penelitian yang digunakan peneliti:

1. Jenis Penelitian dan Waktu Penelitian

a. Jenis Penelitian

Suatu penelitian dapat berhasil dengan baik atau tidaknya tergantung dari data yang diperoleh. Kualitas suatu pendidikan juga didukung oleh suatu proses pengolahan yang dilakukan. Oleh karena itu, mulai dari suatu variabel yang digunakan, alat-alat pengumpulan data, desain penelitian, dan alat-alat analisis dalam penelitian harus tersedia. Dalam suatu penelitian, metode penelitian lah yang sangat penting dalam menilai kualitas hasil penelitian dan keabsahan suatu penelitian ditentukan oleh penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Albi Anggito dan johan Setiawan mengartikan bahwa.

“Metode Kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”²¹

Berdasarkan pendapat diatas tersebut. Jenis metode ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi yang sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena yang ada di lapangan.

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan dalam suatu penelitian ini adalah sebagai berikut:

²¹ Albi Anggito & Johan Setiawan,S.pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Barat: Cv jejak, 2018).hal.7

- 1). Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif
- 2). Masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara. Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan cara sample (*Purposive sample*) bertujuan dengan cara pengambilan informan penelitian didasarkan atas adanya tujuan tertentu untuk memenuhi informasi. Sesuai dengan permasalahan penelitian. Sampel ini dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang akan diteliti. Cara ini dipilih karena dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan data dari informan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara pada Tahun 2022. Dengan alasan peneliti memilih lokasi ini karena letaknya yang cukup strategis. Dan dengan alasan lain adalah bahwa SMP Negeri 2 Kotabumi ini memiliki Sikap Moderasi beragama pada peserta didik untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi. Asumsinya penulis untuk mengetahui bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.

d. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui kepala sekolah, dan Dewan guru.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data dokumentasi yang berbagai informasinya telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitiannya. Seperti: Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana serta upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapat data, dan bersumber pada data tersebut, peneliti juga dapat melakukan analisis yang pada akhirnya peneliti akan menemukan substansi yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah penelitian²²

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan beberapa cara yaitu seperti: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hal ini dilakukan Untuk mengumpulkan data dari objek penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah melakukan suatu pengamatan terhadap sumber data. Observasi juga bisa disebut dengan pengamatan yang dapat di definisikan sebagai perhatian yang

²² H. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma.2012), Hal.99

berfokus terhadap gejala, kejadian, atau sesuatu yang menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.²³

Observasi juga dapat dibedakan berdasarkan peran peneliti, yaitu Observasi Partisipan (Participant observation) dan Observasi Non Partisipan (non participant observation):

1). Observasi Partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Kemudian dalam observasi penelitian ini memainkan dua peran, yaitu *Pertama* berperan sebagai anggota peserta dalam kehidupan masyarakat, dan *kedua* sebagai peneliti yang mengumpulkan data tentang perilaku masyarakat dan perilaku individunya.

2). Observasi Non Partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi penelitian jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya. Peneliti berada jauh dari fenomena topik yang diteliti.²⁴

Dalam penelitian ini menggunakan observasi jenis Non Partisipan, dimana penulis tidak turut ambil bagian dalam kehidupan orang yang di observasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama siswa, serta ketersediaan Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah tersebut.

b. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi yang menjawab secara lisan. Sebagaimana halnya observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus

²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hal. 37

²⁴ *Ibid*, Hal. 39

menjelaskan siapa yang di wawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, alat apa yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan konsep operasional.²⁵

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali data dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara. Yang menjadi obyek wawancara dalam hal ini adalah guru PAI. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru PAI untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama dan faktor apa saja yang dapat menghambat dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan cara melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki atau diteliti.²⁶

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang dalam bahasa Belanda disebut document, dalam bahasa Inggris disebut document. Document berarti menyediakan dokumen, membuktikan dengan menunjukkan adanya dokumen.²⁷

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah kumpulan dari catatan hasil kerja. Dokumentasi menyimpan deskripsi tertulis tentang data-data yang berhubungan dengan orang yang diselidiki. Tujuan dari dokumentasi itu sendiri digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi yang meliputi berupa foto-foto pembelajaran PAI, serta dokumentasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

²⁵ Amri Darws, *Metode Penelitian Pendidikan Islam; Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta; Rajawali pers, 2014). Hal.56

²⁶ H. Abu Ahmad, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rneka Cipta, 2013), Hal. 96

²⁷ Jurnal Drs. Purwono, S.IP., M.SI, *Konsep dan Definisi Dokumentasi* (Diakses pada tanggal 29-oktober-2022)

3. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir Analisis adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang sedang di teliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan secara substansi teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam menyusun, mengolah hingga menemukan makna, tafsiran atau kesimpulan dari keseluruhan penelitian

Analisis data menurut bogdan Taylor mendefinisikan bahwa data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.²⁸

Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada data ini dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Sebagaimana dengan jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, maka peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Lexy mengatakan bahwa laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data, baik berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Teknik analisis data yang dilakukan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menggali data sebanyak mungkin tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.

²⁸ Jurnal Alhadharah, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjar Masin 2018 (Diakses pada tanggal 14 November 2022)

a. Redukasi Data

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul proposal ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Upaya Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam untuk menyampaikan dan menumbuhkan sikap moderasi beragama pada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerti, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanamkan Sikap adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai sikap kepada peserta didik disekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan.
- 3) Moderasi Beragama yaitu sebuah istilah yang cenderung berkaitan dengan sikap dalam melakukan penghindaran dan melakukan pengurangan terhadap kekerasan ketika praktik dalam agama yang dilakukannya
- 4) Peserta didik adalah orang yang diberikan pendidikan.

Dari beberapa uraian diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini bahwa seorang guru Pendidikan Agama Islam bisa menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara dengan upaya-upaya yang optimal dan mencari cara-cara yang praktis, rasional dan peneliti berharap terwujud pada siswa-siswi SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.

b. Pengabsahan Data

Dalam pengabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Secara sederhana triangulasi dapat di maknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Misalnya seperti apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, bagitupun dengan sumber C, dan D.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas (tingkat kepercayaan data) tentang upaya guru pendidikan agama islam meningkatkan kompetensi beragama pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 kotabumi lampung utara. Maka data yang diperoleh dari guru pendidikan agama islam, dan dari guru staf tata usaha yang ada di sekolah

2). Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui berbagai teknik pengumpulan data. Misalnya dari hasil wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang dibina lalu di cek dengan hasil dokumentasi. Dengan cara ini peneliti dapat menemukan data absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tringulasi. Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian

4. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Dalam tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan terakhir penelitian. Karena itulah tahap analisis ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan satuan kategori (aspek fokus) maupun pertanyaan utama penelitian (fokus). Artinya bahwa, proses analisis penelitian dianggap selesai (final) ketika seluruh data yang dihasilkan dan disusun telah dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas mengenai penelitian. Jika belum mampu menjawab atau masih kurang jelas, maka peneliti harus melakukan verifikasi, bahkan kembali ke proses awal, mencari data tambahan, mendiskusikannya, melakukan observasi dan menarik kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan Proposal Skripsi ini menggunakan sistematis penulisan sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II Landasan Teori : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang materi pembahasan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik kelas VII Di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara
- BAB III Deskripsi Objek : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian dan Penyajian Fakta dan Data Penelitian

BAB IV Analisis Penelitian : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang Analisis Data Penelitian dan Temuan Penelitian

BAB V Penutup : Bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari skripsi ini yaitu berisikan tentang Simpulan dan Rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di atas terkait dengan upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Kotabumi, dapat peneliti simpulkan bahwa:

Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara menggunakan beberapa Upaya yang dilakukan diantaranya Upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama melalui Strategi dan Metode Menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.

Strategi Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara adalah; (a) Strategi Pendidikan Secara Langsung, dengan cara memberikan arahan secara langsung kepada siswa terkait dengan nilai-nilai moderasi beragama serta memberikan teladan yang baik bagi siswa. (b) Strategi Pendidikan Secara Tidak Langsung, pendidikan secara tidak langsung yaitu strategi yang bersifat pencegahan, penekanan pada hal-hal yang akan merugikan, dengan cara memberikan peraturan tertentu untuk siswa dalam penanaman sikap moderasi beragama, di mana siswa yang melanggar aturan maka akan diberi sanksi dan hukuman oleh guru PAI, berupa teguran hingga pengurangan nilai agama.

Adapun untuk metode yang dilakukan oleh guru PAI dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara adalah; (a) Metode keteladanan; (b) Metode pemberian nasihat; (c) Metode pembiasaan; (d) Metode perhatian khusus; (e) Metode kedisiplinan; dan (f) Metode hukuman.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara terkait dengan pengupayaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII, maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada: 1). SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan sekolah dalam membimbing peserta didik dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik. 2) Bagi SMP Negeri 2 Kotabumi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing proses belajar peserta didik dalam menanamkan sikap moderasi beragama di sekolah. 3) guru, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai langkah-langkah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing proses belajar peserta didik dalam menanamkan sikap moderasi beragama disekolah. 4). Peneliti, sebagai penambah khazanah keilmuan yang berkaitan tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara.



SUMBER RUJUKAN

- Abdurrahim, 2004, *Gaya Pengambilan keputusan dalam Pembuatan Peraturan Daerah Ditinjau dari Self Efficacy dan pemaknaan Nilai-nilai Religius* Yogyakarta: Tesis Program Pasca Sarjana
- Ahmad Abu, 2013, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rneka Cipta
- Anggito Albi & Johan Setiawan, S.pd 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jawa Barat: Cv jejak
- Anwar Chairul, 2017, *Teori-Teori Pendidikan Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Ircisod
- Anwar Chairul, 2019 *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: SUKA-Press
- Anwar Chairul, 2019, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*. Yogyakarta: DIVA-Press
- Bahri Djamarah Syairul, 2011, *Psikologi Belajar* Jakarta : Rineka cipta,
- Darajat Zakiyah, 2008, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Darlis, *Mengusung Moderasi Islam di Tengah Masyarakat Multikultural*, Jurnal Rausyan fikr, Vol.13 No. 2 Desember 2017, Hal.230-231 (Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2023)
- Darws Amri, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta: Rajawali pers
- Departemen Agama, 2015, *Al-qur'an dan Terjemah*, Cet.Ke.1, Jakarta: Hati Emas
- Departemen Agama, 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung. Hilal
- Departemen Pendidikan Nasional, 2000, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Penerbitan Percetakan Balai pustaka
- Emzir, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hasil Wawancara Penulis Dengan Ibu Nikmah Damayanti, S.Pd. Selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ketika Penelitian di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara (Pada tanggal 8 November 2023)
- Hasil Wawancara Penulis Dengan Bapak A. Zayadi, S.Pd. Selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ketika Penelitian di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara
- Jurnal Akhmadi Agus, *Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia*, (Surabaya: Balai Diklat Keagamaan surabaya, Vol.13, No. 2, 2019).
- Jurnal Alhadharah, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjar Masin 2018 (Diakses pada tanggal 14 November 2022)

- Jurnal An-nur tahun 2015, Afrizal Nur dan Mukhlis, *konsep wasathiyah dalam Al-Qur'an* (Studi Komperatif Antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafsir), (Diakses pada 15 Januari 2023)
- Jurnal Drs. Purwono,S.IP.,M.SI, *Konsep dan Definisi Dokumentasi* (Diakses pada tanggal 29-oktober-2022)
- Jurnal Hamdi Abdul Karim tentang “*Implementasi Moderasi pendidikan Islam Rahmatanlill’Alamin dengan Nilai-Nilai Islam.*” .”RI’AYAH: Jurnal Sosial dan Keagamaan. Vol.4,No.01.2019.
- Jurnal Suprapti,M.Pd., 2020 *Strategi dan peran pendidikan dalam menanamkan sikap disekolah,kalimantan barat* (Diakses pada tanggal 14 Januari 2023)
- Jurnal Supriati, *Menyamai Moderasi Beragama di Sekolah BDK BDK Jakarta Kementrian RI.2022*, (Diakses pada tanggal 15 Januari 2023)
- Jurnal Yunus dan Arhanuddin Salim tentang “*Eksistensi Moderasi Islam dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9, No.2, 2018)
- Jurnal: Al-Insiyiroh,Vol.2 No.2 2018 ,Abu Amar , *Pendidikan Islam Wasathiyah Ke-Indonesian*,Hal.25
- Kaelan,2012, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta: Paradigma
- Kementerian Agama RI,2010,*Peranan pesantren dalam Mengembangkan Budaya Damai*, Cet. Ke-1 Jakarta:Maloho Jaya Abadi Press
- Kementrian Agama RI, 2019, *Al-Qur'an dan terjemah*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama RI, 2019, “*Moderasi Beragama*”,Jakarta:Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI
- Majid Abdul dan Dian Andayani,2004, *Pendidikan Agama Islam, Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin,2002,Paradigma Pendidikan Islam Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa E,2015,*Menjadi guru professional*,Bandung:PT Remaja Rosdakarta
- Nazarudin,2007,*Manajemen Pembelajaran*,Yogyakarta: Teras.
- Nurul Mahmudah, *Sikap Santri Terhadap kesehatan Reproduksi Remaja Di Pondok Pesantren Putri Al-Manaar Muhammadiyah 1 Pemalang*, (Skripsi program S1 Psikologi, Fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016).
- Permen Diknas,2009, Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Lihat juga dalam Lampiran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI SMP. Lihat juga Muhaimin, Rekonstuksi Pendidikan Islam dariParadigma Pengembangan,

- Manajemen,Kelembagaan Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada..
- Quraish M Shihab,2019, *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*,Tanggerang:PT. Lentera Hati
- Suciati Nurmala, *Peranan Guru Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa Kelas 8 Di SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban*, (Skripsi Program S1 Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,2017)
- Syah,Muhibbin,2006, *Psilogi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,Bandung :PT.Remaja Rosdakarya
- Tafsir Ahmad,2007, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tahir Arifin,2014, *Perilaku organisasi*, Yogyakarta: deepublish
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasioanl,2003,Bandung: Citra umbar
- Walgito Bimo,2003, *Psikolgi Sosial*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003
- Wina Sanjaya,2006, *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*,jakarta, Kencan.
- Yasid Abu,2010, *Membangun Islam Tengah*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Zakiah Daradjat,dkk,1996,*Metodologi Pengajaran Agama islam*. Jakarta: bumi Aksara

